BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan perekonomian suatu negara tidak terlepas dari berbagai faktor yang mendukungnya, yaitu salah satu faktor pendukung dalam upaya pencapaian tujuan tersebut adalah pembangunan di sektor-sektor ekonomi, dimana dalam hal ini perusahaan memegang peranan yang penting baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap perusahaan baik perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan manufaktur memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang optimal, memperluas jaringan usaha, dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus dapat mengelola dan memanfaatkan sumber-sumber ekonomi yang telah diinvestasikannya secara efektif dan efisien. Salah satu bentuk investasi tersebut adalah berupa aktiva yang sebagaimana digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Kemajuan dari suatu perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan suatu media komunikasi dan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik dilingkungan internal maupun dilingkungan eksternal perusahaan. Salah satu bentuk informasi yang dihasilkan antara lain laporan Laba Rugi Komprehensif dan Laporan Posisi keuangan. Informasi akuntansi harus dibuat sebaik mungkin agar dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Laporan Laba Rugi Komprehensif merupakan suatu laporan yang sistematis tentang pendapatan, biaya, laba atau rugi yang diperoleh perusahaan selama periode akuntansi, sedangkan Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan yang sistematis tentang aset, kewajiban serta ekuitas dari suatu perusahaan.

Aset merupakan bagian yang sangat penting bagi kelangsungan suatu perusahaan. Aset dibagi menjadi dua jenis yaitu aset lancar dan aset tetap. Aset lancar meliputi uang kas, piutang usaha, persediaan barang dan sebagainya. Sedangkan aset tetap dibagi menjadi dua jenis, yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Aset tetap berwujud (*tangible assets*) meliputi tanah,

kendaraan, peralatan, gedung atau bangunan dan lain sebagainya. Sedangkan aset tidak berwujud (*intangible assets*) meliputi *goodwill*, merek dagang (*trade mark*), hak paten (*copyright*).

Aset tetap merupakan salah satu harta perusahaan yang perlu dijaga dan diamankan, karena aset tetap merupakan investasi yang relatif besar jumlahnya pada perusahaan dan sangat membantu dalam kegiatan operasionalnya. Dalam menjalankan kegiatan operasional suatu perusahaan dan dalam penggunaan atas aset tersebut akan ada beban yang dikeluarkan pada setiap tahunnya yaitu beban penyusutan aktiva tetap. Beban penyusutan aktiva tetap bukanlah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan tetapi hanya sebagai proses alokasi sebagian harga perolehan aset tetap menjadi beban. beban ini muncul dikarenakan setiap aset tetap akan mengalami penurunan kegunaan yang disebabkan oleh ketidaklayakan untuk dipakai lagi seperti penurunan nilai ekonomis suatu aktiva tersebut.

Perusahaan harus mampu menerapkan metode penyusutan yang tepat pada aktiva tertentu. Metode penyusutan yang berbeda akan menghasilkan alokasi biaya penyusutan yang berbeda sehingga akan mempengaruhi beban usaha yang mempengaruhi besar atau kecilnya laba yang akan diperoleh. Oleh karena itu metode penyusutan aktiva tetap harus ditentukan secara tepat agar biaya penyusutan yang dibebankan dapat mencerminkan kewajaran nilai aktiva tetap pada laporan posisi keuangan. Besarnya beban penyusutan aktiva tetap mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan.

Sebagai sumber penulisan pada laporan ini, penulis melakukan pengamatan dan pengambilan data dari PT. Global Multipack. PT. Global Multipack merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang Produksi dan penjualan packing karet, yang dimana produksi yang dihasilkan berupa *Disposable Metal Base (DMBg)*, *Meta Tray Stacking* dan *Plastic Dunnage* yang digunakan sebagai alas atau wadah ketika melakukan ekspor karet. Aktivitas yang terjadi dalam setiap bagian dalam perusahaan ini mengambil bagian penting dalam menyajikan pelayanan kepada pelanggan, sehingga banyak menggunakan aktiva tetap dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Aktiva tetap PT Global Multipack mempunyai batas waktu tertentu untuk tetap beroperasi secara layak pakai. Oleh karena itu mengingat pentingnya peranan aktiva tetap dalam mencapai

tujuan perusahaan dan nilainya yang cukup material maka sangat dibutuhkan suatu kebijakan terhadap aktiva tetap yang meliputi penetapan harga perolehan, metode penyusutan, pelepasan aktiva serta penyajian di neraca.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membahas hal tersebut melalui suatu wawancara dan pengambilan data yang dilakukan di PT Global Multipack Palembang dan penulis menguraikan masalah perlakuan akuntansi aktiva tetap pada PT. Global Multipack yang dituangkan dalam judul “**Analisis Perlakuan Akuntansi atas Aktiva Tetap Berwujud pada PT Global Multipack Palembang**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan wawancara yang telah penulis buat serta data-data yang penulis dapatkan dari PT. Global Multipack, maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan yang ada di perusahaan tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan mencatat harga perolehan aset tetap hanya sebesar harga beli tanpa memperhitungkan biaya angkut dan biaya lain – lain, akibatnya harga perolehan aset tetap dalam laporan keuangan tidak mencerminkan nilai yang sebenarnya.
2. Belum tepatnya perhitungan penyusutan aset tetap yang dimiliki pada pertengahan tahun. Aset yang dibeli pertengahan tahun, penyusutannya tetap dihitung satu tahun, sehingga membuat beban penyusutannya pada tahun pertama terlalu besar.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan pembatasan masalah guna supaya pembahasan laporan akhir yang penulis buat ini akan lebih terarah dan dapat tercapai dengan tujuan pembuatan laporan akhir ini serta sesuai dengan rumusan masalah yang ada, sehingga penulis hanya membatasi ruang lingkup pada perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap, yaitu pada saat perolehan aktiva tetap, perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan metode garis lurus, dan penyajian aktiva tetap pada laporan keuangan khususnya neraca dan laporan laba

rugi. Teori yang digunakan adalah pengakuan aktiva tetap, metode penyusutan garis lurus, dan penyajian aktiva tetap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Data perusahaan yang akan dianalisis adalah daftar aktiva tetap dan penyusutan, laporan laba rugi khususnya pada akun biaya lain-lain dan beban penyusutan serta neraca pada akun aktiva tetap selama tiga tahun berturut-turut (dari tahun 2011, tahun 2012 dan tahun 2013)

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Laporan Akhir adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah perolehan atas aset tetap berwujud perusahaan telah diterapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
2. Untuk mengetahui apakah penyusutan aset tetap berwujud perusahaan telah diterapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

1.4.2. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi keuangan yang didapatkan pada perkuliahan dengan penerapan sesungguhnya di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi kepada perusahaan mengenai perlakuan akuntansi atas aset tetap berwujud yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

3. Bagi Lembaga atau Masyarakat

Sebagai bahan acuan dalam menyusun Laporan Akhir dimasa mendatang khususnya bagi mahasiswa tahun-tahun berikutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dalam penyusunan laporan akhir, maka penulis mengambil data secara langsung dari PT Global Multipack. Kemudian data yang telah ada digunakan dan ditafsirkan menggunakan metode-metode yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010:194), untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dalam beberapa metode dan teknik sebagai berikut :

- a. Interview (wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil.
- b. Kuisioner (angket)
Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.
- c. Observasi (pengamatan)
Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Dalam laporan akhir ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

- a. Observasi Lapangan
Yaitu dengan melakukan penelusuran dan peninjauan langsung terhadap PT Global Multipack Palembang
- b. Wawancara
Yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan objek pembahasan pada laporan yang akan disusun, baik wawancara kepada pegawai maupun kepala bagian.
- c. Studi Kepustakaan
Yaitu dengan mempelajari buku-buku, peraturan-peraturan dan berbagai sumber bacaan lain yang berhubungan dengan aktivitas tetap berwujud, permasalahan dan alternatif pemecahannya, serta mempelajari data-data yang didapat dari perusahaan yang bersangkutan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh laporan akhir yang terarah sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang dihadapi. Maka secara garis besar laporan akhir ini dibagi menjadi 5 (lima) bab yang secara sistematis dikemukakan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan secara garis besar mengenai latar belakang pemilihan judul, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan teori-teori yang menjelaskan tentang pembahasan yang dilakukan mengenai pengertian dan pengelompokan aset tetap berwujud, penilaian aset tetap, harga perolehan aset tetap, perlakuan akuntansi atas aset tetap dan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, laporan laba rugi dan neraca perusahaan tahun 2011, 2012 dan 2013. Laporan penyusutan aset tetap untuk tahun 2011, 2012 dan 2013.

BAB VI PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang perlakuan akuntansi terhadap aset tetap berwujud seperti perlakuan akuntansi pada saat analisis harga perolehan atas aset tetap dan analisis perhitungan atas beban penyusutan aset tetap.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab penutup dari laporan akhir, penulis mengemukakan kesimpulan yang dibuat dari hasil analisis data pada bab sebelumnya serta saran-saran yang dianggap perlu bagi perusahaan dimasa yang akan datang